

**PENGARUH MEDIA WAYANG BERBASIS CERITA RAKYAT SI PAHIT LIDAH
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA SISWA KELAS
V SD NEGERI 227 PALEMBANG**

Yuni Zahara¹, Yenny Puspita², Kiki Aryaningrum³

¹²³PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : 1Yunisahara481@gmail.com, 2yennypusputa673@gmail.com,
kikiaryaningrum86@gmail.com

ABSTRACT

Abstract, this study was conducted with the aim of determining whether or not there is an influence of puppet media based on the folklore of Si Pahit Tongue to improve listening skills in grade V students of SD Negeri 227 Palembang. The research method used is the experimental method. The type of research used in this study is using Pre-experimental design. The design used in this study is Pre-experimental design with the One - Shoot Case Study approach. The population and sample in this study were grade V students of SD Negeri 227 Palembang totaling 30 people with 28 boys and 12 girls. This study uses a saturated sampling technique. Data collection techniques through multiple choice tests. Data analysis techniques use normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests with the help of SPSS 25. Based on the results of the study and discussion, it shows that improving students' listening skills through folklore assisted by puppet media is more effective than applying conventional models. This is based on the results of the hypothesis test, a significance value of $0.002 < 0.05$ is seen. So it can be concluded that the influence of puppet media based on the folk tale of Si Pater Tongue has an effect on improving listening skills in grade V students of SD Negeri 227 Palembang.

Keywords: Media Puppetry, folk tales, listening skill.

ABSTRAK

Abstrak, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh media wayang berbasis cerita rakyat si pahit lidah untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 227 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Pre-experimen design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-experimental design* dengan pendekatan *One – Shoot Case Study*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 227 Palembang yang berjumlah 30 orang dengan putra 28 orang dan putri 12 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data melalui tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 25*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui cerita rakyat berbantuan media wayang lebih efektif dibandingkan dengan penerapan

model konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis terlihat nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh media wayang berbasis cerita rakyat si pahit lidah berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Negeri 227 Palembang.

Kata Kunci: Media Wayang, Cerita Rakyat, Keterampilan Menyimak.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Ali, 2020:35).

Keterampilan dalam berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), dan keterampilan menulis (writing skill), keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan. Sebagai dasar keterampilan berbahasa lainnya kegiatan menyimak perlu dikembangkan sedini mungkin. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling awal dilakukan ialah keterampilan menyimak, karena pada

umumnya kegiatan menyimak hampir setiap saat kita melakukannya, bisa jadi itu dalam mendengarkan pelajaran atau mendengarkan ketika berkomunikasi dengan orang lain. Kegiatan menyimak ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Keterampilan menyimak siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan akan terus berkembang sesuai dorongan atau rangsangan yang diperolehnya. Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyogyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu kemampuan proses strategis (Ali, 2020, hal. 36).

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung

terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Wahyuni & Nasution, 2017, hal. 17). Salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak dapat berlangsung secara maksimal dan penggunaan media bergantung pada kebutuhan pembelajaran dari siswa itu sendiri (Alvionita et.al, 2020, hal 46).

Salah satu kemajuan di dunia pendidikan adalah banyaknya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yakni wayang, baik berupa wayang gambar, wayan (Ibda, Media Pembelajaran Berbasis Wayang , 2019) kardus, wayang suket (rumput), wayang kertas dan lainnya. Wayang dalam perkembangannya berabad-abad itu ternyata sudah mampu bertahan dengan berbagai tantangan, sehingga wayang menjadi sebuah budaya yang bermutu sangat tinggi (Mukholifah, Tisngati, & Ardhyantama, 2020, hal. 673).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru di SD Negeri 227 Palembang, bahwa di sekolah

tersebut masih belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, disekolah tersebut belum pernah menggunakan media wayang dalam pembelajaran karena media wayang sering dipandang sebagai suatu hal yang kuno, yang tidak mudah dipahami oleh banyak peserta didik khususnya pada masa-masa sekarang ini sudah jarang menjumpai suatu kontes atau pertunjukan wayang tradisional. Mereka lebih mengenal cerita-cerita yang dikemas secara modern. Melalui media wayang ini memperkenalkan siswa mengenai cerita rakyat yang berasal dari daerah setempat, melalui cerita rakyat tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter siswa.

Dengan mengenalkan media wayang diharapkan mampu menjadi upaya guru untuk mengajak siswa melestarikan budaya sendiri. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengembangkan media wayang berbasis cerita rakyat si pahit lidah merupakan hal yang baik dan perlu di kembangkan pada saat ini. Selain itu, Guru SD Negeri 227 Palembang belum mengimplementasikan media tersebut sebagai media pembelajaran, guru masih banyak menggunakan media buku dan menjelaskan materi

masih menggunakan model ceramah dan tanya jawab. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Wayang Berbasis Cerita Rakyat Si Pahit Lidah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V SD Negeri 227 Palembang”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Pre-experimen design* yang bertujuan untuk menghubungkan kualitas atau sebab-akibat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-experimental design* dengan pendekatan *One – Shoot Case Study*, yaitu dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen).

Tabel 1. Populasi Penelitian Jumlah Siswa Kelas SD Negeri 227 Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Putra	Putri	
V	18	12	30

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut (Sugiyono, 2020, hal 68) menjelaskan *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 30 orang siswa kelas V di SD Negeri 227 Palembang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes serangkaian soal berupa pilihan ganda, yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik dengan menggunakan kisi-kisi tes keterampilan menyimak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data awal dilakukan terhadap nilai *pretest* IPA kelas V materi cahaya dengan menggunakan Uji *Lilliefors* dibantu dengan program software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Rumus SPSS versi 25= *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian eksperimen dilakukan selama 6 kali pertemuan. Penelitian dilaksanakan di dua kelas sampel yaitu kelas V A untuk kelas eksperimen (SD Negeri 227 Palembang) dengan penerapan media wayang berbasis cerita rakyat Si Pahit Lidah dan kelas V B untuk kelas kontrol (SD Negeri 227 Palembang) dengan penerapan model konvensional. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan untuk mengkaji keefektifan media wayang berbasis cerita rakyat si pahit lidah terhadap keterampilan menyimak siswa.

Tes awal (pretest) pada kelas eksperimen dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Rata-rata nilai tes awal (pretest) pada kelas eksperimen yaitu 54,4. Hasil pengolahan data tes awal (pretest) di kelas eksperimen dilakukan dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 siswa, didapatkan skor rata-rata sebesar 54,4; median sebesar 55,5; skor maksimal sebesar 67; skor minimal sebesar 39; rentang data sebesar 28; varians data sebesar

56,041; dan standar deviasi data sebesar 7,4861.

Tes awal (pretest) pada kelas kontrol dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Rata-rata nilai tes awal (pretest) pada kelas kontrol yaitu 54,33. Hasil pengolahan data tes awal (pretest) di kelas kontrol dilakukan dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 siswa, didapatkan skor rata-rata sebesar 54,33; median sebesar 55; skor maksimal sebesar 66; skor minimal sebesar 39; rentang data sebesar 27; varians data sebesar 48,4368; dan standar deviasi data sebesar 6,95965.

Tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah berakhirnya perlakuan pada proses pembelajaran. Rata-rata nilai tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen yaitu 73,30. Hasil pengolahan data tes akhir (posttest) di kelas eksperimen dilakukan dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 siswa, didapatkan skor rata-rata

sebesar 73,30; median sebesar 71; skor maksimal sebesar 91; skor minimal sebesar 63; rentang data sebesar 28; varians data sebesar 56,562; dan standar deviasi data sebesar 7,5208.

Tes akhir (posttest) pada kelas kontrol dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Rata-rata nilai tes akhir (posttest) pada kelas kontrol yaitu 67,80. Hasil pengolahan data tes akhir (posttest) di kelas kontrol dilakukan dengan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 30 siswa, didapatkan skor rata-rata sebesar 67,80; median sebesar 67; skor maksimal sebesar 80; skor minimal sebesar 58; rentang data sebesar 22; varians data sebesar 28,924; dan standar deviasi data sebesar 5,37811.

Tabel 2. Data Hasil Analisis Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa (*Posttet*) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

t-test for Equality of Means							
F	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper

Equal variances assumed	1,770	3,258	58	0,002	5,500	1,688	2,121	8,879
Equal variances not assumed		3,258	52,511	0,002	5,500	1,688	2,113	8,887

Berdasarkan hasil uji uji hipotesis (uji *independent sample t-test*) dapat dilihat pada kolom *t-test for equality of means* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kolom *t-test for equality of means* melalui perhitungan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25 terlihat nilai signifikansi data $0,002 < 0,05$ pada *equal variances assumed*, selain itu diperoleh dari kolom yang samaterlihat bahwa nilai t hitung sebesar 3,258. Tabel distribusi t dapat dicari pada taraf signifikan 5 % dengan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 60-2 = 58$. Dengan melalui pengujian menggunakan uji dua sisi dengan signifikan 5 % maka diperoleh t-tabel sebesar 2,002. Berdasarkan perhitungan hipotesis tersebut, maka dapat diperoleh t-hitung > t-tabel yaitu $3,258 > 2,002$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf signifikansi 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa hasil belajar pada penerapan media wayang berbasis cerita rakyat Si Pahit Lidah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dengan penerapan model konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis terlihat nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, selain itu nilai t-hitung sebesar $3,258 > t\text{-tabel } 2,002$. Artinya hasil belajar siswa kelas V A SD Negeri 227 Palembang yang menerapkan media wayang berbasis cerita rakyat si pahit lidah lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas V B SD Negeri 227 Palembang yang menerapkan model konvensional. Selain itu, juga dapat dilihat dari harga t-hitung yaitu $6,127$, sehingga $t\text{-hitung} = 6,127 > t\text{-tabel} = 2,002$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media wayang berbasis cerita rakyat Si Pahit Lidah lebih efektif dibandingkan dengan penerapan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *Pernik Jurnal Paud*, 36.
- Andini, Jayanti, & Suryani, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar (PAPIN) Matematika Materi Pengurangan Di Kelas III SD Negeri 10 Banyuasin 1. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 642-650.
- Ashoumi, H. (2017). Pendayagunaan Media Pembelajaran Untuk Memaksimalkan Kompetensi Pai. *Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)*, 45.
- Badin, P. P., & Kristiantari, M. G. (2021). pengembangan media wayang karton pada muatan bahasa indonesia seswa kelas III SD. *Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru*.
- Bintiningtiyas, N., & Lutfi, A. (2016). PENGEMBANGAN PERMAINAN VARMINTZ CHEMISTRY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI SISTEM PERIODIK UNSUR. *Unesa Journal Of Chemical Education*, 304.
- Bintiningtiyas, N., & Lutfi, A. (2016). PENGEMBANGAN PERMAIANAN VARMINTZ CHEMMISTRY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI SISTEM PRIODIK UNSUR. *Unesa Journal Of Chemical Education*, 304.
- Fajrie, N. (2020). Media Pertunjukan Wayang Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Bangsa. *PGSD-FKIF- Universitas Muria Kudus*, 227.
- Fransisca, S., & Putri, N. R. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI RFID UNTUK PENGELPLAAN INVENTARIS SEKOLAHDENGAN METODE (R&D). *Jurnal Mahasiswa*

- Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi*, 72-75.
- Hanafi. (2017). KONSEP PENELITIAN R&D DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *Jurnal Kajian Keislaman*, 130.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysys, Desgin, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama ISLAM. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 3.
- Hidayatullah, s., stella, a., estikowati, rachmawati, i. k., waris, a., aristante, e., et al. (2023). *metodologi penelitian pariwisata*. ponorogo: uwais inspirasi indonesia.
- Ibda , H. (2019). *Media pembelajaran berbasis wayang*. Jawa tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Ibda, H. (2019). Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Komalasari, D., & Solikin, I. (2018). Penerapan Aplikasi Media Digital Berbasis Web Pada MA. *Jurnal Sistem Informasi*, 29.
- Marlina, Wahab, A., Susidamaiyanti, Ramadana, Nikmah, Z. S., Wibowo, E. S., et al. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Masitah, W., & Hastuti, J. (2016). Meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita dengan menggunakan media audio visual dikelompok B RA saidi turi kecamatan pacur batu kabupaten deki serdang. *PT RINEKA CIPTA*, 121.
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 673.
- Muthohharoh, I., Ghufron, S., Nafiah, & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Kardus terhadap Kemampuan Bercerita Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3197.
- Nuraini, E., Iswantiningtyas, V., & wijaya, P. I. (2022). Pengembangan wayang huruf untuk menstimulasi kemamouan membaca permulaan. *PERNIK Jurnal PAUD*, 6.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Pengrtian Media Pembelajaran, Landasan, fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Cv Jeja, anggota IKAP.
- Nurfadillah, s. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: VC Jejak.
- Nurgiyantoro, B. (2020). Wayang dan Pengembangan Karakter Bangsa. *FBS Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nurmalasari, L., Akhbar, T. M., & Syaflin, L. S. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA KARTU HEWAN DAN TUMBUHAN (TUHETU) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Gunungsari jl.raya pendidikan 90222: Badan Penerbit UNM.
- Rayanto, H. Y., & Sugianti. (2020). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI DAN PRAKTIK*. Pasuruan:

- Lembaga Academic & Research Institute.
- Rianawati. (2014). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER TERHADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM(PAI) DI SEKOLAH DAN MADRASAH*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press.
- Saputra, H. J., & Faizah, N. I. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Munumbuhkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 67.
- Shanie, A., & Fadhilah, N. C. (2021). Meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini melalui pembelajaran menggunakan media wayang moderen karakter animasi lucu. *Journal of early childhood and character education*, 8.
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian pendidikan*. yogyakarta: ALFABETA.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sujarwo, A., & Kholis, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Prezi Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMK Negeri 3 Buduran. *Jurnal Pendidikn Teknik Elektro*, 898.
- Sukmawati, Affandi, H., & Setiawan, H. (2022). pengembangan media wayang kartun berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas III SDN 2 Sape. *jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 243.
- Tussifa, B. N., & Nurhabibah, p. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG KARTUN PADA MATERI CERITA FABEL
- KELAS II GROGOL KABUPATEN CIREBON. *Jurnal Education and Development*, 152-158.
- Utami, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 369.
- Wahyuni, S., & Nasution, B. R. (2017). Upaya meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini melalui metode bercerita di kelompokan b ra an-nida. *Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, 17.
- Wardani, R., Laksana , N. Y., & Sutedja, I. B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif wayang Berbasis Web Untuk Pendidikan Kejuruan. *SITIA2013*, 244.